

**MANAJEMEN SANGGAR ALANG BANGKEH
DI KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh:

**RIRIN CHAYRUNISA
NIM. 22023088/2022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

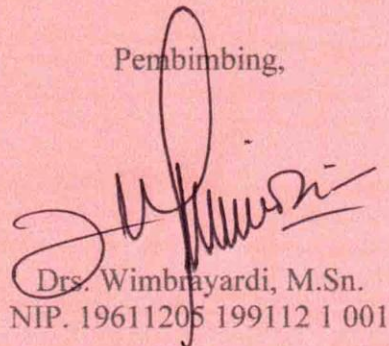
SKRIPSI

Judul : Manajemen Sanggar Alang Bangkeh di Kota Padang Panjang
Nama : Ririn Chayrunisa
NIM/TM : 22023088/2022
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Maret 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Drs. Wimbrayardi, M.Sn.
NIP. 19611205 199112 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Manajemen Sanggar Alang Bangkeh di Kota Padang Panjang

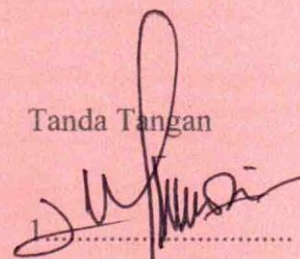
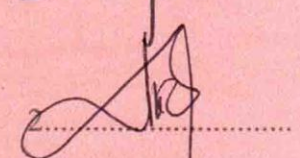
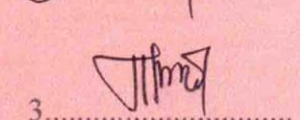
Nama : Ririn Chayrunisa
NIM/TM : 22023088/2022
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 April 2026

Tim Penguji:

	Nama
1. Ketua	: Drs. Wimbrayardi, M.Sn.
2. Anggota	: Harisnal Hadi, M.Pd.
3. Anggota	: Hendri Yusuf, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Chayrunisa
NIM/TM : 22023088/2022
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Manajemen Sanggar Alang Bangkeh di Kota Padang Panjang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

Ririn Chayrunisa
NIM/TM. 22023088/2022

ABSTRAK

Ririn Chayrunisa, 2026. Managemen Sanggar Alang Bangkeh di Kota Padang Panjang. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan Manajemen Sanggar Alang Bangkeh di Kota Padang Panjang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis kamera digital dan perekam suara. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara mengelola Sanggar Alang Bangkeh di Kota Padang Panjang mencakup beberapa tahap seperti perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan evaluasi dan revisi. Proses perencanaan di Sanggar Alang Bangkeh dilakukan secara bertahap, yaitu meliputi program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang, serta melibatkan evaluasi dan revisi terhadap rencana Alang Bangkeh. Sanggar Alang Bangkeh memiliki struktur organisasi yang terdiri dari pemimpin sanggar, bendahara, sekretaris, koreografer, komposer, dan anggota. Pergerakan Sanggar Alang Bangkeh mencakup manajemen proyek yang melibatkan faktor produksi berupa produk pertunjukan seni serta paket seni yang ditawarkan oleh Sanggar Alang Bangkeh, manajemen keuangan, tata kelola organisasi, dan manajemen pemasaran. Pengawasan terhadap Sanggar Alang Bangkeh melalui cara pengelolaan organisasi Sanggar Alang Bangkeh bukan hanya sekadar tempat untuk berkembangnya seni dan budaya, tetapi telah menjadi mitra penting bagi pemerintah daerah dan Dinas Pariwisata dalam membantu melestarikan budaya sekaligus mengembangkan sektor pariwisata lokal. Dengan sistem pengelolaan yang rapi dan hubungan lembaga yang baik, sanggar ini mampu bekerja sama erat dengan berbagai lembaga pemerintahan, terutama dalam penyelenggaraan acara resmi, promosi budaya, serta pendidikan seni kepada masyarakat. Manajemen pemasaran yang dilakukan oleh Sanggar Alang Bangkeh adalah dengan mempertimbangkan seluruh target pemasaran, seperti masyarakat umum dan pemerintah, serta melakukan promosi melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok. Selain itu, Sanggar Alang Bangkeh juga bekerja sama dengan vendor/VO serta instansi pemerintahan yang berada di Kota Padang Panjang.

Kata Kunci: Manajemen, sistem manajemen

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manajemen Sanggar Alang Bangkeh di Kota Padang Panjang”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Wimbrayardi, M.Sn. dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Harisnal Hadi, M.Pd. dosen penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Hendri Yusuf, M.Pd. dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. Kepala Departemen Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan di Sendratasik, mudah-mudahan ilmu yang bapak/ibu berikan bermanfaat hendaknya.

6. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yakni papa Ainul dan mama Asnita Aryati atas setiap tetes keringat dalam setiap Langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik untuk penulis. Selalu mengusahakan apapun untuk penulis, walaupun kedua orang tua penulis bukan sarjana tapi penulis sangat bangga kepada orang tua penulis bisa menguliahkan ke 2 anaknya menjadi sarjana dan sukses. Penulis sangat bangga kepada kedua orang tua penulis yang bisa mendidik dan membesarkan anaknya dengan harapan besar. Tulisan yang penulis buat ini bisa membuka pintu sukses nantinya agar bisa membanggakan kedua orang tua penulis seperti kakak penulis.
7. Teristimewa kepada kakak kandung Gina Armaini Juwita A.Md.M.Log yang sudah menjadi kakak yang sangat baik untuk penulis, selalu mengusahakan dan mendahului segala kebutuhan penulis yang tidak pernah bilang tidak untuk Pendidikan ataupun kebutuhan penulis. Terimakasih yang sangat besar penulis sampaikan, doakan penulis bisa jadi orang yang berguna dan sukses seperti kakakku tersayang.
8. Terimakasih yang sebesar besarnya kepada sahabat penulis dan teman yang seperjuangan dengan penulis selama kuliah telah mensupport dan membantu penulis mungkin tanpa mereka perkuliahan penulis tidak memiliki warna.
9. Terimakasih kepada Mami dea dan Papi Ibnu yang telah membantu proses keberlangsungan penelitian penulis dengan lapang dada sehingga bisa sampai di titik ini.

10. Terimakasih kepada adik adik sanggar yang sudah mau di repotkan dan senantiasia membantu tanpa pamrih.
11. Terimakasih yang sebesar besarnya kepada pimpinan Sanggar Alang Bangkeh (Syahrul Mayori) yang sudah melancarkan skripsi saya ini.
12. Teman-teman Sendratasik 2022 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Peneliti telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, peneliti juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang peneliti miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Maret 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Manajemen.....	8
2. Fungsi Manajemen.....	9
3. Sanggar.....	12
B. Penelitian Relevan.....	12
C. Kerangka Konseptual	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Objek Penelitian	16
C. Lokasi Penelitian	16
D. Instrumen Penelitian.....	17
E. Jenis Data	18
F. Informan	18
G. Teknik Pengumpulan Data	19
H. Teknik Analisis Data	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22
B. Sistem Manajemen Sanggar Alang Bangkeh	37
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	38
2. Perorganisasian (<i>Organizing</i>).....	40
3. Pergerakan (<i>Actuating</i>).....	43
4. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	52
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Manajemen Produksi Sanggar Alang Bangkeh.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	60
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	15
Gambar 2. Sanggar Alang Bangkeh	22
Gambar 3. Logo Sanggar Alang Bangkeh.....	27
Gambar 4. Struktur Organisasi Sanggar Alang Bangkeh.....	29
Gambar 5. Tari Galombang	31
Gambar 6. Talempong dan Canang	33
Gambar 7. Tambua dan Tasa	34
Gambar 8. Jimbe.....	34
Gambar 9. Sampelong, suling, Bansi, Saluang, Sarunai Lambok, Pupuik Sarunai	35
Gambar 10. Piring.....	35
Gambar 11. Indang	36
Gambar 12. Carano.....	36
Gambar 13. Carano.....	37
Gambar 14. AD/ART Sanggar Alang Bangkeh	41
Gambar 15. Tari Piring Sanggar Alang Bangkeh.....	44
Gambar 16. Tari Galuik Galombang Sanggar Alang Bangkeh	44
Gambar 17. Dokumentasi Media Sosial	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata "budaya" berasal dari Bahasa Sansekerta "Buddhayah", yang merupakan bentuk jamak dari "Budhi" yang berarti akal. Budaya adalah hasil dari tindakan, perasaan, dan karsa manusia yang terlihat dari cara hidup masyarakat. Ia terbentuk melalui proses interaksi sosial yang berlangsung lama dan diwariskan dari generasi ke generasi sebagai pedoman dalam berperilaku. Budaya mencakup berbagai bagian dalam kehidupan, seperti bahasa, adat, kesenian, norma, serta nilai-nilai yang berkembang dalam suatu kelompok masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, budaya berperan sebagai identitas bersama yang membedakan satu kelompok masyarakat dengan kelompok lainnya, serta menjadi dasar dalam menghadapi perubahan di masa kini.

Budaya juga merupakan cara hidup atau pola asumsi dasar yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat. Ini adalah cara manusia berinteraksi dan melakukan kegiatan sehari-hari yang dipelajari secara sistematis dari satu generasi ke generasi berikutnya. Budaya membantu menciptakan gaya hidup yang sesuai dengan lingkungan di sekitarnya (Ramadinah dkk, 2022:1).

Kesenian adalah bagian penting dari budaya yang dibuat manusia sendiri untuk menyampaikan perasaan dalam hati, gagasan, serta nilai-nilai kehidupan melalui bentuk-bentuk estetis seperti musik, tari, lukisan, teater, dan sastra. Kesenian tidak hanya menampilkan keindahan, tetapi juga

menyampaikan pesan yang berkaitan dengan moral, sosial, dan spiritual dalam masyarakat. Dengan kesenian, manusia bisa menunjukkan identitasnya, memperkuat hubungan antar manusia, serta melestarikan tradisi kepada orang-orang yang datang setelahnya. Karena itu, kesenian memiliki peran besar dalam membentuk kepribadian suatu kelompok masyarakat dan menjadi bagian dari budaya yang tetap hidup dan terus berkembang. Kesenian juga salah satu bagian dari kebudayaan. Kesenian juga merupakan hasil yang dibuat manusia untuk memenuhi kebutuhan batin, yang didasari oleh unsur keindahan. Jika dilihat dari sudut pandang bahwa kesenian adalah bagian dari budaya, maka ciri dan esensi karya seni sangat bergantung pada tempat dan lingkungan budaya di mana seni tersebut lahir dan dihasilkan (Bastomi, 1992: 42)

Kota Padang Panjang sebuah kota di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kota ini dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Tanah Datar dan merupakan salah satu kota dengan wilayah terkecil di Sumatera Barat. Secara tradisional, Padang Panjang digolongkan ke dalam wilayah Luhak Tanah Datar. Padang Panjang merupakan kota otonom yang berada di provinsi Sumatera Barat. Wilayah administratif Kota Padang Panjang sepenuhnya dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Tanah Datar. Kota ini memiliki 2 kecamatan, yaitu Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur. Padang Panjang dikenal dengan julukan "Serambi Mekkah" dan "Mesir van Andalas. Padang Panjang dikenal sebagai pusat seni, budaya, dan perdagangan di Sumatera Barat.

Sekarang ini, Padang Panjang memiliki banyak sanggar seni yang masih aktif dalam melestarikan, mengajarkan, dan mengembangkan budaya—termasuk seni tradisional Minangkabau dan seni modern. Menurut data resmi, jumlah komunitas dan sanggar seni tradisional di Kota Padang Panjang cukup signifikan dan terus berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat serta dinamika seni dan budaya di ranah Minang. Dengan banyaknya sanggar seni, Padang Panjang dikenal sebagai salah satu sentra budaya Minangkabau yang aktif memperkuat identitas lokal dan memberi ruang bagi regenerasi seniman muda yang ada di kota tersebut. Beberapa sanggar yang ada di Kota Padang Panjang yaitu *sanggar aguang*, *sanggar palito*, *sanggar paninjauan saiyo*, *kuciang tuo*, *marakik aso*, *sanggar alhusna*, *sanggar harapan jaya*, *sanggar sikumbang tabang*, *sanggar palatiang sayo kubu gadang*, *sanggar taruko* dan *sanggar alang bangkeh*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa eksistensi sanggar di Kota Padang panjang cukup baik. Setelah melihat beberapa sanggar yang ada di Kota Padang Panjang.

Sanggar Seni Alang Bangkeh merupakan salah satu sanggar seni tertua berbasis kekeluargaan di Kota Padang Panjang, Sumatera Barat. Tepatnya di Jl, Sutan syahrir di belakang kantor koperindag Koptam No.17 RT 07 Silaing Bawah,. Padang Panjang barat. Sumatera barat. Group seni yang berawal dari group Randai “Sabai nan Aluih” berganti nama menjadi Sanggar Seni Alang Bangkeh pada 09 Oktober 1996 yang diketuai oleh almarhumah Gefniwati. Namun untuk saat ini sanggar alang bangkeh telah beralih tangan kepada

Syahrul Mayori yang merupakan anak kandung dari beliau semenjak kepergian almarhumah tersebut. Sanggar ini lahir sebagai wadah bagi generasi muda untuk melestarikan dan mengembangkan kesenian tradisional Minangkabau seperti randai, tari tradisional, tari kontemporer, tari kreasi dan juga berbagai musik seperti tradisional, modern dll. Sanggar Alang Bangkeh berperan penting dalam mengajak para pemuda yang merasa tidak memiliki kegiatan bermanfaat untuk terlibat dalam melestarikan budaya lewat seni.

Selain berusaha melestarikan budaya, eksistensi sanggar ini dapat dilihat dari seringnya tampil di berbagai event penting baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Sanggar Alang Bangkeh juga menjalin kerjasama erat dengan pemerintah Kota Padang Panjang, sehingga mendapat dukungan yang kuat untuk terus eksis dan berkembang. Kegiatan seni yang mereka gelar selalu disesuaikan dengan tuntutan masyarakat dan pelestarian nilai-nilai budaya Minangkabau.

Saat ini, Sanggar Seni Alang Bangkeh memiliki sekitar 50 anggota aktif yang terdiri dari siswa SMP, SMA, dan Mahasiswa bahkan berbagai kalangan lainnya di Kota Padang Panjang. Sanggar Alang Bangkeh sering memberikan pembaruan agar bisa mempertahankan prestasi yang sudah diperoleh seperti pada tahun 2015 sampai 2022, Sanggar Seni Alang Bangkeh selalu mendapatkan peringkat lima terbaik di setiap Festival Randai yang diadakan setiap tahun oleh Dinas Pariwisata Sumatera Barat. Beberapa prestasi besar yang diraih Sanggar Alang Bangkeh adalah pada tahun 2016, sanggar ini menjadi perwakilan Sumatera Barat dalam Festival Lomba Media Tradisional

tingkat nasional yang diadakan di Manado, Sulawesi Utara Tahun 2017, Sanggar Seni Alang Bangkeh juga dipercaya oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Barat untuk tampil di acara Anuga Food Fair di Cologne, Jerman.

Dapat dilihat dari seringnya Sanggar Alang Bangkeh tampil pada event-event penting baik dalam maupun luar daerah. Selain itu kerja sama yang dijalankan dengan pemerintah Kota Padang Panjang menjadikan sanggar ini semakin berkembang dan mendapat tempat dihati masyarakat. Meskipun sanggar tertua di kota Padang Panjang Sanggar Alang Bangkeh tetap menjaga keunggulan Sanggarnya dengan cara latihan rutin setiap hari sabtu malam , latihan ini dilaksanakan untuk mempersiapkan diri dalam event seperti pesta pernikahan, penyambutan tamu dari luar, dan memeriahkan hari besar lainnya. semakin semangat meningkatkan kerja keras serta manajemen yang baik dalam mengelola sanggar sehingga pertunjukan yang disuguhkan selalu sesuai dengan keinginan atau tuntutan masyarakat.

Tak heran dapat dilihat dari seringnya Sanggar Alang Bangkeh tampil pada event-event penting baik dalam maupun luar daerah. Selain itu kerja sama yang dijalankan dengan pemerintah Kota Padang Panjang, menjadikan sanggar ini semakin berkembang dan mendapat tempat dihati masyarakat hingga saat ini. Pengelolaan Sanggar Alang Bangkeh dapat dilihat dari dua fase yaitu, ketika almarhumah Gefniwati masih hidup dan setelah almarhumah telah meninggal dunia.

Setelah mengamati beberapa sanggar yang ada di Kota Padang Panjang, saya memilih Sanggar Alang bangkeh karena memiliki ciri khas yang berbeda dibandingkan sanggar-sanggar lainnya dan bagaimana perbedaan sistem pengelolaan organisasi yg ada di sanggar alang bangkeh dengan sanggar lainnya yang pernah saya rasakan ketika saya ikut serta dan berpartisipasi dengan sanggar- sanggar yang sudah saya jelaskan di atas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut. :

1. Asal usul Sanggar Alang Bangkeh di Kota Padang Panjang
2. Sanggar Seni Alang Bangkeh memiliki sekitar 50 anggota aktif.
3. Sanggar Alang bangkeh sering di undang baik di dalam maupun luar negeri.
4. Sistem Manajemen Sanggar Alang Bangkeh di Kota Padang Panjang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah yang akan di bahas adalah “Bagaimana Sistem Manajemen Sanggar Alang Bangkeh di Kota Padang Panjang” ?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di tetapkan, masalah yang akan dibatasi terkait dengan “Bagaimana Sistem Manajemen Sanggar Alang Bangkeh di Kota Padang Panjang”.

E. Tujuan Penelitian

Peneliti ingin mengetahui bagaimana bentuk Sistem Manajemen Sanggar Alang Bangkeh di Kota Padang Panjang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang Sistem Manajemen Sanggar Alang Bangkeh di Kota Padang Panjang diharapkan bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP), terutama dari Departemen Sndratasik Program Studi Seni Tari, penelitian ini bisa menjadi sumber untuk mengapresiasi serta menyebarkan informasi mengenai Pengelolaan Sanggar Alang Bangkeh di Kota Padang Panjang ditinjau dari Sisi Manajemen. Selain itu, juga bisa menjadi referensi dan bahan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Bagi peneliti, khususnya yang masih awam, penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dalam bidang Seni Tari, terutama dalam konteks penelitian.
3. Bagi masyarakat, pelestarian dan pengembangan budaya, pemberdayaan ekonomi dan pariwisata serta media edukasi dan hiburan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengelolaan organisasi Sanggar Alang Bangkeh mempunyai visi Membentuk generasi muda yang dapat melestarikan dan menjaga nilai-nilai budaya, serta menjadi pusat unggulan dalam pengembangan dan pelestarian seni budaya minangkabau terkhususnya di Kota Padang Panjang, menjadi salah satu pusat tari terkemuka di Kota Padang Panjang dan mengajak semua generasi muda untuk mengasah kreativitas mereka dan melestarikan seni tradisional.

Manajemen Planning, Organizing, Acuating, Controlling. pemasaran yang dilakukan Sanggar Alang Bangkeh adalah dengan melihat keseluruhan target pemasaran seperti masyarakat dan pemerintahan dengan melakukan promosi melalui media sosial seperti instagram, facebook, tiktok. Selain itu Sanggar Alang Bangkeh juga menjalin kerja sama dengan pelaminan-pelaminan dan instansi pemerintahan yang ada di Kota Padang Panjang.

B. Saran

Saran untuk penelitian ini adalah agar fokusnya diberikan pada cara struktur organisasi sanggar dibuat, bagaimana proses koordinasi antar pengurus dilakukan, serta peran kepemimpinan dalam memastikan kegiatan sanggar berjalan terus menerus. Peneliti juga dianjurkan untuk meneliti lebih lanjut mengenai cara kerja di dalam sanggar, bagaimana tugas dibagi, serta sistem pengambilan keputusan yang digunakan.

Selain faktor dari dalam, peneliti juga perlu mempelajari strategi pemasaran yang digunakan oleh Sanggar Alang Bangkeh untuk memperkenalkan dan menjual karya kesenian mereka kepada masyarakat luas, terutama di masa kini yang semakin digital. Berikut adalah saran lain yaitu dengan mempelajari penggunaan media sosial, bekerja sama dengan lembaga pendidikan atau pemerintahan, serta ikut serta dalam acara budaya sebagai bagian dari strategi promosi. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lengkap mengenai cara pengelolaan sanggar serta memberikan saran yang bisa diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dalam mengelola dan mempromosikan seni tradisional secara berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, K., Hamdi, H., Kamarudin, L., & Fahrudin, F. (2021). Manajemen POAC pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BDR di SMP Negeri 2 Praya Barat Daya). *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 167-175.
- Bastomi, Suwaji, (1992). *Seni dan Budaya Jawa*. Semarang : IKIP Semarang. Press.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Indrayuda. (2004). *Manajemen Seni Pertunjukan*. Padang: UNP Press .
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja. Rosdakarya
- Moleong, Lexy. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Nugroho, Riant Dwijodijoto. (2003). *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi,. Evaluasi*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedi
- Oktaviani, S & Wimbrayardi. (2025) Sistem Management Sanggar Talang Sarumpun di Kota Payakumbuh Dalam Tata Kelola Organisasi dan Pemasaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 1-8.
- Pradita, T. D., & Mansyur, H. (2019). Manajemen Seni Pertunjukan Di Sanggar Puti Limo Jurai Kota Bukittinggi. *E-Jurnal Sendratasik*, 7(3), 8-13.
- Ramadinah, D., Setiawan, F., Ramadanti, S., & Sulistyowati, H. (2022). Nilai-nilai budaya dan upaya pembinaan aktivitas keagamaan di MTs N 1 Bantul. *Pandawa*, 4(1), 84-95.
- Terry, George R, (1986). *Azas-Azas Manajemen*, diterjemahkan oleh Winardi dari. *Principles of Mangement*, Bandung: Alumni.
- Torfin, J., Peters, B. G., Pierre, J., & Sørensen, E. (2012). *Interactive Governance: Advancing the Paradigm*. New York: Oxford University Press.
- Yayat M. Herujito. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: P.T. Grasindo